

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepuasan kerja dan profesionalisme terhadap kinerja auditor studi kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Jawa Barat di Bandung. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan uji validitas, semua pertanyaan adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan uji reliabilitas, pertanyaan mengenai kepuasan kerja memiliki reliabilitas yang memadai karena nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0.60 yaitu sebesar 0.831 sehingga semua pertanyaan mengenai kepuasan kerja dapat diandalkan. Berdasarkan uji reliabilitas mengenai pertanyaan profesionalisme memiliki reliabilitas yang memadai karena nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60 yaitu sebesar 0.777 sehingga semua pertanyaan mengenai profesionalisme dapat diandalkan. Berdasarkan uji reliabilitas mengenai pertanyaan kinerja auditor memiliki reliabilitas yang memadai karena *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60 yaitu sebesar 0.932 sehingga semua pertanyaan mengenai kinerja auditor dapat diandalkan.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dari bab sebelumnya, memperlihatkan bahwa nilai *sig.t* pada kepuasan kerja adalah sebesar 0,858 lebih besar dari nilai 0,05. Hal tersebut berarti H_0A diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dari hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R^2 sebesar

0,171, berarti variasi perubahan kepuasan kerja dijelaskan semua variabel sebesar 17,1% dan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel tersebut. Artinya masih ada variabel lain yang harus dipertimbangkan jika ingin meningkatkan kepuasan kerja seorang auditor. Menurut Rivai (2006:478) kepuasan kerja dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari diri karyawan dan dibawa oleh setiap karyawan sejak mulai bekerja di tempat pekerjaannya, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang menyangkut hal-hal yang berasal dari luar diri karyawan, antara lain, interaksinya dengan karyawan lain. Maka dalam penelitian ini, kemungkinan sisa 82,9% dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, sedangkan nilai *sig.t* pada profesionalisme adalah sebesar 0.004 lebih kecil dari nilai 0.05. Hal tersebut berarti H_0B ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari hasil uji normalitas, diperoleh nilai *sig* adalah sebesar $0,401 > 0,05$, maka H_0 diterima, jadi data terdistribusi dengan normal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Dari hasil uji multikolinearitas, diperoleh semua data variabel terbebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai *sig* total_XA (kepuasan kerja) sebesar $0,832 > 0,05$ dan nilai *sig* total_XB (profesionalisme) sebesar $0,551 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi. Dari hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai *sig* = $0,423 > 0,05$, berarti data terbebas dari autokorelasi.

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis dengan harapan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat adalah:

- Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat hendaknya mengadakan pelatihan dan menyediakan pendidikan profesional untuk para auditor untuk memperlengkapi dan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja para auditor.
- Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan variabel yang ada dalam penelitian sebelumnya sehingga bisa memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi pembaca maupun pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan.

